

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang dalam usahanya memiliki tujuan utama mencari untung semaksimal mungkin. Hal ini menyebabkannya tidak dapat lepas dari persediaan barang yang merupakan elemen penting dalam memungkinkan perusahaan menghasilkan laba. Agar tujuan tersebut tercapai, diperlukan strategi/tindakan yang tepat untuk dilakukan berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang dagang.

Untuk dapat menentukan strategi/tindakan yang tepat, pihak manajemen perusahaan memerlukan ketersediaan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi tersebut. Selain bertugas menyediakan informasi, sistem informasi diharapkan dapat pula menyajikan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat sehingga keputusan tidak terlambat.

Labana's Swalayan Majenang selaku perusahaan dagang, sewaktu-waktu sangat membutuhkan informasi mengenai saldo akhir persediaan barang dagangnya. Informasi tersebut dibutuhkan guna menentukan tingkat persediaan yang efektif dan efisien dalam arti barang dagangan harus senantiasa tersedia agar permintaan konsumen tetap dapat dipenuhi. Namun demikian, persediaan barang dagang perlu juga diminimalisasikan agar biaya pemeliharaannya relatif sedikit.

Akan tetapi, informasi yang dibutuhkan sering sulit untuk diperoleh karena sistem informasi yang masih ada bersifat manual. Selain sulit, informasi yang disajikan terkadang masih sering memiliki kesalahan-kesalahan. Hal ini sudah barang tentu memperlambat proses pengambilan keputusan. Meskipun dengan cepat mengambil keputusan akan tetapi keputusan yang diambilpun sering kali tidak tepat sehingga berakibat tidak baik bagi usaha pemilik swalayan yang sekaligus selaku manager.

Berawal dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi persediaan barang dagang yang berbasis komputer agar dapat meningkatkan penyediaan informasi yang berkualitas bagi manajemen Labana's Swalayan. Untuk maksud tersebut, penulis memanfaatkan Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai perangkat lunak pendukungnya. Adapun judul yang ingin penulis ketengahkan adalah **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA LABANA'S SWALAYAN MAJENANG KAB. CILACAP”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis mengambil sebuah perumusan masalah yaitu bagaimanakah cara membangun sebuah sistem informasi persediaan barang dagang yang dapat menyajikan informasi yang berkualitas secara cepat dan akurat bagi manajemen Labana's Swalayan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah serta untuk lebih memperinci pembahasan, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya menyangkut:

1. User dan hak akses yang digunakan untuk mengelola/mengakses basis data.
2. Sistem operasi yang digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi yaitu Windows '98 dengan Visual Basic 6.0 sebagai bahasa pemrogramannya dan Microsoft Access 2003 sebagai databasenya.
3. Data yang akan diolah yaitu data mengenai pencatatan data persediaan barang dagang, meliputi:
 - a. Data supplier
 - b. Data barang masuk (pembelian)
 - c. Data barang keluar (penjualan).
 - d. Data persediaan barang (stok barang)
4. Pembuatan laporan yang terkomputerisasi, meliputi:
 - a. Laporan barang masuk
 - b. Laporan barang keluar
 - c. Laporan persediaan barang
 - d. Laporan data supplier

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Mempelajari lebih dalam masalah yang terjadi.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat solusi terhadap masalah.
3. Memberikan nilai tambah wawasan bagi mahasiswa terutama yang berkaitan dengan bidang yang sedang dipelajari.
4. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) di STMIK Amikom Yogyakarta.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis selaku peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Yaitu peneliti bertatap muka secara langsung dengan sumber informasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan.

2. Observasi (*observation*)

Yaitu peneliti yang melakukan pengamatan langsung terhadap penelitian.

3. Kearsipan (*documentation*)

Yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada untuk dianalisis.

4. Kepustakaan (*library*)

Yaitu peneliti menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi serta sebagai bahan pendukung.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sub bab ini, penulis menyajikan sistematika pembahasan penelitian dengan maksud agar pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang menjadi isi pokoknya. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II : Dasar Teori Dan Tinjauan Perusahaan

Teori-teori yang mendukung sebagai dasar untuk menganalisa data-data yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang ada, meliputi konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar sistem informasi manajemen, konsep dasar sistem basis data, konsep dasar analisis dan persediaan barang.

Gambaran umum Labana's swalayan meliputi sejarah Labana's swalayan, tujuan Labana's swalayan, struktur organisasi, data flow diagram sistem yang ada, dan flowchart sistem yang ada.

Bab III : Analisis Sistem

Bab ini menguraikan tentang identifikasi masalah analisis yang dilakukan meliputi analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan informasi, analisis biaya dan manfaat serta analisis kelayakan.

Bab IV : Perancangan Sistem

Pada bab ini akan diuraikan tentang rancangan sistem secara umum, rancangan normalisasi, rancangan struktur tabel, rancangan secara rinci, HIPO, IPO, dan rancangan input dan output.

Bab V : Implementasi Sistem

Pada bab ini diuraikan tentang penerapan rencana implementasi sistem, kegiatan implementasi sistem pada sub bab kegiatan implementasi sistem.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan persediaan barang dagang.